

Nomor : SE.01.01/A.SEKPER.11008/2018

16 Juli 2018

Lampiran : -

Kepada Yth.

**PT Bursa Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia Lt. IV

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta

**Up : Kepala Divisi Penilaian Sektor Jasa PT Bursa Efek Indonesia**

Perihal : **Penjelasan Atas Pemberitaan di Media Massa**

Dengan hormat,

Menunjuk surat dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor S-04015/BEI.PP2/07-2018 tanggal 12 Juli 2018 perihal "Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa", kami sampaikan penjelasan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. ("Perseroan") sebagai berikut :

1. Klarifikasi atas kebenaran berita tersebut :

a. "WIKA Bitumen jadi Pengolah Aspal bakal untungkan saham WIKA" :

Terkait berita tersebut diatas dapat kami sampaikan bahwa WIKA Bitumen kedepan akan masuk ke bidang pengolahan aspal dan saat ini tengah melakukan pembangunan pabrik aspal di Buton dengan kapasitas 2.000 ton dan kedepannya berencana mendirikan dua pabrik lagi bekerja sama dengan investor asal China dan Pertamina. Ekspansi bisnis ini diharapkan dapat memperkuat kinerja WIKA Bitumen sehingga kedepan WIKA Bitumen dapat memberikan kontribusi yang besar bagi Perseroan. Masuknya WIKA Bitumen ke dalam bisnis pengolahan aspal juga membuka peluang yang lebih besar bagi WIKA Bitumen untuk dapat bersinergi dengan Perseroan dalam pembangunan berbagai proyek infrastruktur Pemerintah. Hal tersebut tentu akan sangat menguntungkan bagi kinerja Perseroan secara konsolidasi dan tentunya dapat menjadi sentimen positif bagi saham WIKA Group.

b. "WIKA Raih Proyek Pelabuhan Patimban" :

Terkait berita tersebut diatas dapat kami sampaikan bahwa Perseroan telah ditunjuk sebagai salah satu kontraktor Proyek Pelabuhan Patimban. Adapun porsi pekerjaan Proyek Pelabuhan Patimban adalah sebesar 70% untuk kontraktor asing, yaitu Penta Ocean Construction dan sebesar 30% untuk kontraktor lokal yang terdiri dari Perseroan dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

Nomor : SE.01.01/A.SEKPER.11008/2018  
Hal : -2/2-

c. "Pembayaran Proyek Kereta Cepat. Kocek WIKA Kian Tebal"

Terkait berita tersebut diatas dapat kami sampaikan bahwa pada tanggal 27 April 2018 lalu pinjaman dana tahap pertama dari *China Development Bank* (CDB) telah cair sebesar US\$ 170 juta. Adapun dana tersebut digunakan oleh Perseroan sebagai salah satu konsorsium Kontraktor Pembangunan Kereta Cepat Jakarta Bandung (HSRCC) untuk melakukan percepatan pelaksanaan konstruksi Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung.

2. Informasi/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mempengaruhi harga saham perusahaan :

Tidak terdapat informasi atau kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mempengaruhi harga saham perusahaan terkait ketiga berita tersebut sebagaimana yang telah dijelaskan pada poin 1.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.**  
Sekretariat Perusahaan,



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

**Puspita Anggraeni**  
Sekretaris Perusahaan

Tembusan Yth :

Direktur Penilaian PT Bursa Efek Indonesia